

LAPORAN BULAN OKTOBER 2024
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammad Azmi Ali, S.H
Desa Penempatan : Troso
Kecamatan Penempatan : Pecangaan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Kabupaten Jepara bulan Oktober 2024 di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dapat kami sampaikan .

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara bulan Oktober 2024. dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) yang telah saya laksanakan. Kegiatan yang kami lakukan adalah pembukaan usaha bimbingan belajar, pendampingan pelaku UMKM, dan pendampimngan pengelolaan desa wisata troso . Selain itu kami juga turut serta mempersiapkan pameran UMKM pada serangkaian acara Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 27-28 yang akan mempamerkan produk UMKM Desa Binaan di Kabupaten Jepara dalam rangka menjual produk UMKM dan promosi Desa Wisata Troso.

Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada,

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah beserta tim teknis Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah
2. Pembimbing Kabupaten Bapak Haryanto, S.IP, M.Acc, selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga pada Dinas Dikpora Kabupaten Jepara Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara beserta jajarannya
3. Petinggi Desa Troso Bapak Ahmad Basir sebagai Pembimbing di Desa Troso
4. Sahabat sahabat peserta PKKP Tahun 2024 penempatan Kabupaten Jepara
5. Paguyuban RT desa Troso, Masyarakat, Pokdarwis dan pemuda Desa yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Jateng tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jepara tahun 2024.

Jepara, 21 Oktober 2024
Peserta PKKP

Muhammad Azmi Ali, S.H

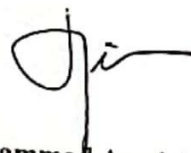
HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhammad Azmi Ali, S.H
Desa Penempatan : Troso
Kecamatan Penempatan : Pecangaan
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara, 21 Oktober 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad Azmi Ali, S.H

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala Bidang Pora,



Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Troso	1
1.2. Profil Peserta PKKPP	2
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	8
3.2. Kegiatan Sociopreneur	8
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	11

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Geografis Desa Troso

Wilayah Desa Troso terletak di sebelah selatan Kabupaten Jepara. Desa Troso merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, adapun jarak Desa Troso menuju Kecamatan Pecangaan sekitar 1 Km sedangkan jarak Desa Troso menuju Kabupaten Jepara sekitar 15 Km. Desa Troso yang ada di Kecamatan Pecangaan ini memiliki luas wilayah mencapai 711,49 ha, yang mencakup tanah sawah 156,88 ha, tanah kering 442,37 ha, perkebunan 10,20 ha, dan fasilitas umum 102,04 ha dan secara administratif Desa Troso terbagi menjadi 82 Rt dan 10 Rw.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Troso yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngabul
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kaliombo
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pecangaan Kulon
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngeling

Jumlah penduduk Desa Troso sebanyak 22.432 jiwa, yang terdiri dari 10.850 laki-laki dan perempuan sebanyak 11.582. adapun jumlah KK sebanyak 7.704 jiwa.

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Troso digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian, seperti: bertani, berdagang, berwirausaha, karyawan swasta, PNS/TNI/Polri, tukang bangunan, tukang kayu, sopir, dll. Perekonomian masyarakat Desa Troso pada umumnya digerakkan pada bidang industri yang bergerak dalam bidang kerajinan kain tenun, hal tersebut yang menjadikan Desa Troso dikenal sebagai sentra industri tenun.

Desa Troso yang dijuluki sebagai desa penghasil kain tenun, maka tidak sedikit dari masyarakat Desa Troso yang berprofesi sebagai penenun kain.

Organisasi potensial yang bisa dikembangkan di desa Troso yang cukup aktif adalah GP Ansor, sedangkan untuk ibu ibu adalah kelompok pengelolaan sampah srikandi.

Desa ini terkenal dengan warisan budaya dan keahlian tradisional dalam menenun kain tenun, yang telah diwariskan turun temurun selama berabad-

abad. Keunikan dan keindahan kain tenun Troso telah menarik perhatian wisatawan baik domestik maupun mancanegara, menjadikan desa ini sebagai destinasi wisata yang kaya akan nilai budaya dan estetika.

Potensi pariwisata di Desa Troso tidak hanya terletak pada kerajinan tenunnya, tetapi juga pada keindahan alam dan keramahan penduduknya. Desa ini dikelilingi oleh hamparan sawah hijau yang membentang luas, serta pesisir pantai yang menawan. Keindahan alam ini menjadi pelengkap bagi para wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan yang tenang dan asri. Potensi wisata di Desa Troso adalah sebagai berikut :

1. Kerajinan Tenun Troso

Kain tenun Troso merupakan salah satu warisan budaya yang paling terkenal di Desa Troso. Proses pembuatan kain tenun ini masih menggunakan alat tradisional dan teknik warisan nenek moyang. Motif dan warna kain tenun Troso sangat beragam, mencerminkan kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat desa. Para wisatawan dapat mengunjungi rumah-rumah pengrajin, menyaksikan langsung proses pembuatan kain tenun, dan membeli kain tenun sebagai oleh-oleh.

2. Wisata Alam

Keindahan alam di Desa Troso menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Hamparan sawah hijau yang membentang luas, pesisir pantai yang menawan, serta hutan mangrove yang rimbun menawarkan suasana pedesaan yang tenang dan asri. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam ini dengan berjalan-jalan di sekitar desa, bersepeda, atau melakukan kegiatan outdoor lainnya.

3. Kuliner

Kuliner di Desa Troso menawarkan cita rasa khas yang menggugah selera. Wisatawan dapat mencicipi berbagai makanan tradisional, seperti cendol nogosari, japit, rondo royal dan kue tradisional.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Muhammad Azmi Ali sebagai Peserta PKKP di Desa Troso memiliki kemampuan sosiopreneur sebagai pendamping produk halal,

pengetahuan tentang pengurusan legalitas produk umkm, marketing produk, latar belakang saya sarjana Hukum sebagai organisatoris dikampus pernah menjabat sebagai ketua BEM Fakultas dan Universitas serta jabatan penting di beberapa organisasi , soft skill yang dimiliki adalah public speaking , kemampuan komunikasi dan kepemimpinan adapun hard skill yang dimiliki adalah kemampuan dalam hukum dan regulasi terkait produk halal, serta kemampuan dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada wirausaha masyarakat desa terkait aspek hukum dan kehalalan produk makanan UMKM. dengan pengalaman usaha yang telah dijalani sebelum PKKPK adalah sebagai paralegal di LBH Abdul Ghofur & Partners, pendamping produk halal, mempunyai usaha sampingan konveksi dan menjadi Ketua Panitia Pemungutan suara (PPS) Pada Pemilu 2024 di Desa asal yaitu Welahan

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN OKTOBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

- a. Dalam hal Entrepreneur kami bekerjasama dengan pemuda desa Troso dengan pembukaan bimbingan belajar untuk anak-anak Sekolah Dasar. Kami sebagai fasilitator dan pengelola dan pemuda desa Troso sebagai pengajar, Pada program ini tujuan kami yang utama adalah membuka peluang pekerjaan baru bagi pemuda yang telah selesai menempuh perguruan tinggi serta upaya mendekatkan diri dan mengenalkan kami sebagai peserta PKKP kepada masyarakat.

Bimbingan Belajar ini mendapatkan 10 peserta didik yang akan dibimbing oleh pengajar dari pemuda desa Troso selama 3 kali dalam seminggu, setiap pertemuan peserta didik dikenakan biaya semula Rp. 5.000 pada bulan sebelumnya di bulan September kami naikan menjadi Rp. 7.000. Kami juga mendapatkan mitra baru untuk membuka cabang namun karena ada kendala tempat dan waktu maka cabang kedua belum juga kami buka. Pelaksanaan BIMBEL berjalan dengan baik dengan fasilitas yang sudah ada. Berikut Laporan Keuangan usaha BIMBEL Lentera

CATATAN KEUANGAN BIMBEL LENTERA							
NO.	BULAN	KETERANGAN	RINCIAN	Harga Satuan	Jumlah Harga	KEUNTUNGAN	SALDO
			Volume				
1	MEI 2024	SALDO AKHIR	0	Rp -	Rp -		-Rp 217.000
2	JUNI 2024	PERTEMUAN 1	4	Rp 5.000	Rp 20.000	30%	Rp 6.000
		PERTEMUAN 2	3	Rp 5.000	Rp 15.000	30%	Rp 4.500
		PERTEMUAN 3	5	Rp 5.000	Rp 25.000	30%	Rp 7.500
3	JULI 2024	PERTEMUAN 1	4	Rp 7.000	Rp 28.000	30%	Rp 8.400
		PERTEMUAN 2	5	Rp 7.000	Rp 35.000	30%	Rp 10.500
4	AGUSTUS 2024	PERTEMUAN 1	4	Rp 7.000	Rp 28.000	30%	Rp 8.400
		PERTEMUAN 2	7	Rp 7.000	Rp 49.000	30%	Rp 14.700
		PERTEMUAN 3	6	Rp 7.000	Rp 42.000	30%	Rp 12.600
5	SEPTEMBER 2024	PERTEMUAN 1	3	Rp 7.000	Rp 21.000	30%	Rp 6.300
		PERTEMUAN 2	4	Rp 7.000	Rp 28.000	30%	Rp 8.400
		PERTEMUAN 3	2	Rp 7.000	Rp 14.000	30%	Rp 4.200
		PERTEMUAN 4	5	Rp 7.000	Rp 35.000	30%	Rp 10.500
		PERTEMUAN 5	2	Rp 7.000	Rp 14.000	30%	Rp 4.200
		PERTEMUAN 6	1	Rp 7.000	Rp 7.000	30%	Rp 2.100
		PERTEMUAN 7	4	Rp 7.000	Rp 28.000	30%	Rp 8.400
		PERTEMUAN 8	3	Rp 7.000	Rp 21.000	30%	Rp 6.300
6	OKTOBER 2024	PERTEMUAN 1	3	Rp 7.000	Rp 21.000	30%	Rp 6.300
		PERTEMUAN 2	4	Rp 7.000	Rp 28.000	30%	Rp 8.400
		PERTEMUAN 3	2	Rp 7.000	Rp 14.000	30%	Rp 4.200
		PERTEMUAN 4	5	Rp 7.000	Rp 35.000	30%	Rp 10.500
		PERTEMUAN 5	2	Rp 7.000	Rp 14.000	30%	Rp 4.200
		PERTEMUAN 6	1	Rp 7.000	Rp 7.000	30%	Rp 2.100
		PERTEMUAN 7	4	Rp 7.000	Rp 28.000	30%	Rp 8.400
		PERTEMUAN 8	3	Rp 7.000	Rp 21.000	30%	Rp 6.300
		PERTEMUAN 9	1	Rp 10.000	Rp 10.000	30%	Rp 3.000
		PERTEMUAN 10	2	Rp 7.000	Rp 14.000	30%	Rp 4.200
SALDO AKHIR					Rp 602.000		-Rp 36.400

- b. Kami juga mempunyai usaha konveksi, yang pada bulan Oktober mendapatkan pesanan 15 pcs kaos dari kelompok sadar wisata jepara berikut laporan keuangannya :

CATATAN KEUANGAN KONVEKSI VEERSTALAN CABANG JEPARA							
NO.	BULAN	KETERANGAN	RINCIAN	Harga Satuan	Jumlah Harga	KEUNTUNGAN	SALDO
			Volume				
1	MEI 2024	KAOS PELATIHAN DISDIKPORA	275	Rp 60.000	Rp 16.500.000	15%	Rp 2.475.000
2	JUNI 2024	TAPLAK MEJA PONPES AMANAH	50	Rp 50.000	Rp 2.500.000	20%	Rp 500.000
		KAOS ALUMNI SECAPA	75	Rp 100.000	Rp 7.500.000	20%	Rp 1.500.000
3	JULI 2024	KAOS	25	Rp 75.000	Rp 1.875.000	20%	Rp 375.000
4	AGUSTUS 2024	KAOS PBAK UIN	4000	Rp 23.000	Rp 92.000.000	5%	Rp 4.600.000
5	SEPTEMBER 2024	KAOS MARCHANDISE	400	Rp 45.000	Rp 18.000.000	7%	Rp 1.260.000
6	OKTOBER 2024	SERAGAM PDH	15	Rp 150.000	Rp 2.250.000	25%	Rp 562.500
SALDO AKHIR							Rp 11.272.500

Tantangan yang kami hadapi dalam menjalankan usaha konveksi adalah Persaingan harga yang ketat di pasaran konveksi mendorong pengusaha untuk menawarkan harga yang lebih rendah ditambah lagi harga kain yang fluktuatif . Hal ini dapat menurunkan keuntungan dan bahkan merugikan usaha jika tidak dikelola dengan baik.

Dan pada bulan ini kami juga tahapan merambah ke produksi pengolahan kain tenun yang kami buat menjadi aneka macam fashion mulai dari pakaian, pouch, tas dan lain lain, kami juga turut serta membeli sedikit produk UMKM dari kain tenun atau kulakan pada pengrajin langsung kemudian kami jual di gelar Desa Wisata Jawa Tengah.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur pada bulan Oktober 2024 difokuskan pada beberapa hal penting, terutama persiapan acara Hari Sumpah Pemuda (HSP) di Jepara dan koordinasi terkait pameran UMKM. Berikut poin-poin kegiatan yang telah dilaksanakan:

a. Persiapan Pameran UMKM pada Hari Sumpah Pemuda

Koordinasi dan Rapat HSP bersama Disdikpora Jepara Tim kami secara aktif berkoordinasi dan mengikuti rapat bersama Dinas Pendidikan,

Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Jepara. Rapat ini membahas berbagai persiapan teknis terkait pelaksanaan Hari Sumpah Pemuda, termasuk keterlibatan masyarakat Desa Troso dalam acara tersebut. Kami berupaya memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan desa kami dapat berkontribusi maksimal.

Kami berkoordinasi dengan PKKPD Desa Lain terkait Pameran dari 3 Desa Kami juga melakukan koordinasi bersama teman-teman PKKPD dari desa lain untuk mempersiapkan pameran yang akan menampilkan produk dari tiga desa. Kolaborasi ini bertujuan untuk menggabungkan potensi desa-desa yang berbeda agar pameran lebih variatif dan menarik bagi pengunjung. Masing-masing desa akan memamerkan produk unggulan mereka, termasuk produk UMKM dan hasil kerajinan.

Koordinasi dengan Masyarakat Desa Troso mengenai Barang yang akan Dipamerkan Kami mengadakan pertemuan dengan pelaku UMKM Desa Troso untuk mendiskusikan produk-produk yang akan dipamerkan dalam acara Hari Sumpah Pemuda. Beberapa produk unggulan, seperti kerajinan tenun dan produk UMKM lainnya, telah dipilih untuk dipamerkan. Proses ini melibatkan diskusi terkait kualitas dan legalitas produk, mengingat masih ada beberapa pelaku UMKM yang belum memiliki administrasi lengkap seperti NIB.

b. Melakukan Pengembangan Sistem Desa Wisata

Di luar persiapan HSP, kami tetap melanjutkan pengembangan sistem desa wisata di Troso. Langkah-langkah awal, seperti perbaikan legalitas produk UMKM dan penyusunan konsep pengelolaan desa wisata, terus berjalan. Fokus kami adalah membangun sistem yang terstruktur agar potensi desa dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

c. Studi Komprehensif tentang Pengembangan Desa Wisata dan Wirausaha oleh Disdikpora Jepara

.Pada bulan ini, kami juga berpartisipasi dalam Studi Komprehensif tentang Pengembangan Desa Wisata dan Wirausaha yang diselenggarakan oleh Disdikpora Jepara di Jogja. Studi ini melibatkan perwakilan pemuda

dari desa dampingan yang berkolaborasi dnengan peserta PKKPK Kabupaten Jepara, kegiatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai strategi pengembangan desa wisata serta wirausaha lokal, yang akan diterapkan dalam pengelolaan Desa Troso ke depannya.

d. Pendampingan Legalitas Usaha

Program PKKPK membantu dalam pengurusan pengajuan perizinan NIB dan PIRT bagi UMKM. Kebanyakan pemilik UMKM beum mengenal hal apa saja yang harus diurus untuk menunjang kualitas dan pemasaran produk. Sehingga tim PKKPK melakukan pendampingan yang lebih intens kepada pemilik UMKM kecil atau berkembang. UMKM yang kami dampingi dampingi adalah produk makanan, kerjaina kain tenun, furniture dan sablon

III. TARGET KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target kegiatan bulan November pada usaha bimbingan belajar yang kami rencanakan adalah penambahan jumlah peserta BIMBEL dan penambahan fasilitas dan metode belajar yang menyenangkan untuk menggaet minat peserta

Pada usaha konveksi, karena Desa Troso adalah sentra industri kain tenun kami berencana membuat kreatifitas dengan membuat Brand sendiri dengan nama TROSO PRIDE dengan produk merchandise, dan Fashion yang berpaduan dengan kain tenun troso, kedepan target kami adalah mencari mitra penjual yang strategis untuk memasarkan

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berikut adalah target kegiatan Sociopreneur dalam pendampingan pengelolaan Desa Wisata Troso :

- a) Mendampingi pelaku UMKM dalam hal promosi produk legalitas usaha dan branding atau puckaging
- b) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat Desa Troso dalam pengembangan Desa Wisata.
- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Troso melalui pengembangan Desa Wisata.
- d) Mensosialisasikan konsep Desa Wisata kepada pelaku UMKM di Desa Troso.
- e) Mengembangkan minimal 3 paket wisata yang mengintegrasikan potensi wisata alam, budaya, dan kuliner di Desa Troso.
- f) Melakukan promosi Desa Wisata Troso melalui media sosial dan platform digital lainnya.
- g) Mengikuti event promosi Desa Wisata Troso di tingkat kabupaten dan provinsi.

- h) Membangun kemitraan dengan stakeholder terkait, seperti pemerintah desa, Dinas Pariwisata, dan pelaku usaha wisata lainnya.

Target-target ini diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan program-program Sociopreneur yang terencana dan terstruktur, dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Troso dan stakeholder terkait.

IV. KESIMPULAN

Dalam berjalannya Usaha kami membuka Bimbingan Belajar sebagai langkah awal memulai pendekatan kepada pemuda dan masyarakat akhirnya ada peningkatan capaian peserta. Dan peserta didik yang sudah mendaftar sudah konsisten berangkat ke bimbel . Target capaian kami dibulan selanjutnya dalam keberlanjutan progam bimbingan belajar adalah meningkatkan peserta bimbingan belajar dan menambah privat class dan juga menambah fasilitas aupun metode belajar

Adapun usaha konveksi dengan ketatnya persaingan kami berencana membuat kretifitas produk yang memadukan kain troso dengan berbagai macam jenis fashion dan merchandise dan membuat brand untuk usaha tersebut.

Di sisi lain, kegiatan sociopreneur berfokus pada persiapan acara Hari Sumpah Pemuda (HSP) Jawa Tengah yang diselenggarakan di Jepara, serta pengembangan sistem pengelolaan desa wisata. Berbagai koordinasi telah dilakukan, termasuk dengan Disdikpora Jepara, PKKp dari desa lain, dan masyarakat Desa Troso terkait produk UMKM yang akan dipamerkan dalam acara tersebut. Selain itu, Studi Komprehensif tentang Pengembangan Desa Wisata dan Wirausaha yang diikuti di Jogja memberikan wawasan baru yang akan diterapkan dalam pengembangan Desa Troso ke depannya. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan stand pameran dalam acara HSP, upaya maksimal tetap dilakukan untuk mempromosikan produk-produk unggulan desa.

Diharapkan program yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Troso.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Monitoring dari tim Teknis dan
DISPORAPAR



Lehatan BIMBEL LENTERA



Koordinasi terkait Desa Wisata dengan
DISDIKPORA



Pendampingan UMKM



- Studi Komprehensif tentang Pengembangan Desa Wisata dan Wirausaha
oleh Disdikpora Jepara



Koordinasi dan Rapat HSP bersama Disdikpora Jepara



Pendampingan UMKM

Rapat Persiapan HSP



Pendampingan UMKM penerbitan NIB dan P-IRT

ABSENSI

NAMA : MUHAMMAD AZMI ALI
DESA : TROSO
KECAMATAN : PECANGAAN
KABUPATEN : JEPARA

Nama :

Muhammad Azmi Ali

NIK :

3320032907990002

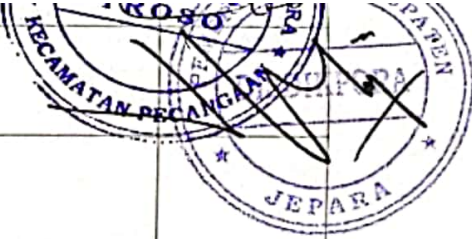
Oktober 2024

1 BELUM ABSEN	2 BELUM ABSEN	3 BELUM ABSEN	4 HADIR	5 HADIR	6 BELUM ABSEN	7 HADIR
8 HADIR	9 HADIR	10 HADIR	11 BELUM ABSEN	12 HADIR	13 BELUM ABSEN	14 HADIR
15 HADIR	16 HADIR	17 BELUM ABSEN	18 HADIR	19 HADIR	20 HADIR	21 HADIR
22 HADIR	23 BELUM ABSEN	24 BELUM ABSEN	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29	30	31				

Activate Windows
Go to PC settings to activate

Nama Peserta : Muhammad Azmi Ali
Kabupaten : KABUPATEN JEPARA
Jumlah Penduduk : 6
Bulan/Tahun : Oktober 2024
Dicetak pada 21 Oktober 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		
1. bimbingan belajar 2. konveksi 3. pengolahan kain tenun	1. Bimbingan Belajar: membuat modul pembelajaran dan menambah mainan tradisional untuk menarik minat masyarakat mencari mitra pemuda untuk membuka cabang 2. konveksi: menjalin kerja sama dengan dinas dan organisasi / kelompok sebagai upaya pemasaran 3. pengolahan kain tenun: membuat puckaging yang menarik dan membuat konten untuk promosi di media sosial	1. Bimbingan belajar: memasang spanduk bimbel di tempat bimbel sebagai upaya pengenalan terhadap masyarakat adanya bimbel di desa Alhamdulillah jumlah peserta meningkat menjadi 10 orang 2. Konveksi: optimalisasi media sosial Menawarkan layanan produk custom dengan waktu pengerjaan cepat, sesuai kebutuhan pelanggan. Dan sudah mendapat pesanan dari kelompok dan dinas 3. Produk tenun: membuat media sosial instagram sebagai pemasaran katalog produk dan puckaging produk	1. bimbingan belajar: kelas kecil sehingga peserta bisa fokus juga jarak yg dekat dengan sekolah dan harga yang terjangkau 2. Menawarkan layanan produk custom dengan waktu pengerjaan cepat, sesuai kebutuhan pelanggan. 3. pengolahan kain tenun: Menawarkan desain tenun yang unik, bervariasi, dan autentik, juga melayani customer	1. Bimbingan belajar: Pelajar, ibu wanita 2. Konveksi: Kelompok atau organisasi, perusahaan, dan masyarakat umum. 3. kain tenun: pegiat budaya, masyarakat umum, pejabat dinas dan pelajar	1. Bimbel: Memasang spanduk di tempat bimbel dan menggunakan media sosial. 2. Konveksi: Menggunakan media sosial dan jejaring kenalan. 3. Kain tenun: media sosial dan promosi desa wisata	1. Bimbingan belajar kami menawarkan kelas tatap muka di tempat bimbel, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar langsung dengan pengajar berpengalaman. 2. konveksi dan kain tenun: pengiriman barang sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama customer. mengikuti bazar dan menitipkan barang di beberapa marketplace maupun toko tradisional	15	1	1. Bimbingan Belajar: menggunakan kelas 5 orang maksimal jadi menajidkan pembelajaran lebih fokus, menambah fasilitas seperti permainan anak anak dan modul yang masih proses 2. konveksi dan kain tenun: menawarkan desain custome gratis, dan cahsback dengan ketentuan tertentu	281000	100000	0	0	Bimbel Lentera, Veerstalan Convection, Tenun Ikats, Ikhshan Tenun, pokdarwis desa troso	masyarakat desa	Meja belajar, ATK, Papan Tulis, Buku Keuangan, Banner, plastik puckaging, stempel	logo, nama bimbel, sosial media dan SDM	1. Bimbingan belajar: Meningkatnya jumlah siswa 2. konveksi: mendapatkan kepercayaan dan pesanan dari customer 3. produk tenun: membuat puckaging yang menarik dan mendapat mitra kain mentah	

Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Muhammad Azmi Ali



Nama Peserta : MUHAMMAD AZMI ALI
 Kabupaten : KABUPATEN JEPARA
 Jumlah Penduduk : 6
 Jumlah Pemuda : 6
 Bulan/Tahun : Oktober 2024
 Dicetak pada 21 Oktober 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Industri Tenun dan banyak sekolah juga anak anak	Belum terbentuknya sistem pengelolaan desa wisata, kurangnya partisipasi masyarakat untuk kolaborasi bersama mengelola desa wisata, minimnya pemuda yang berwawasan pengusaha	Membuat sistem desa wisata, membina pemuda dalam mengelola usaha bimbel juga legalitas produk umkm milik pemuda	Jumlah (6). Vina, Khoiri, Elsy, Monica, Wulan, Malna	Jumlah (2). Berkah Cookies, Bimbel Lentera, Pokdarwis Desa Troso,	Mengikutseratakan pemuda desa dalam acara Studi Komorehensif ke desa wisata, yang diadakan disporapar, penerbitan legalitas usaha pembuatan label dan pucking produk umkm, monitoring perkembangan bimbel	Minimnya partisipasi masyarakat desa dan pemerintah desa, kurangnya kepercayaan diri pemuda dalam pengembangan dan buka usaha	Mengadakan peretemuan dengan beberapa stakholder terkait untuk kelanjutan sistem desa wisata, memonitoring hasil usaha bimbel dan jualan produk UMKM	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024



Muhammad Azmi Ali

Tim Teknis PKKP 2024

